

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Karsinoma prostat adalah tumor ganas yang paling sering ditemukan pada laki-laki setelah keganasan kandung kemih dan menyebabkan kematian pada laki-laki. Faktor predisposisi yang paling sering menyebabkan karsinoma prostat adalah nutrisi, zat karsinogenik, herediter, hormon, genetik, onkogen, dan usia.

Keganasan prostat biasanya berupa adenokarsinoma yang berasal dari kelenjar prostat yang menjadi hipotropik pada usia dekade ke lima sampai ke tujuh. Penyebaran karsinoma prostat dapat melalui kelenjar limfe dan aliran darah, serta secara hematogen ke tulang.

Karsinoma prostat berkembang ketika pembelahan sel dan apoptosis tidak seimbang didasari pertumbuhan tumor yang tidak terkontrol. Terdapat mutasi sejumlah *gen - gen*, termasuk *gen p53* dan retinoblastoma, dapat berperan terhadap gerak majunya dan metastase dari tumor beberapa kasus mempunyai morfologi neuroendokrin.

Diagnosis dapat ditegakkan dengan pemeriksaan rektal, biopsi transktral atau transperineal, limfangiografi dan CT scan, sinar X, pewarnaan imunohistokomia, pemeriksaan assay, laboratorium. Sekitar 75 % penderita karsinoma prostat akan mendapat perbaikan dari pengobatan dengan menurunkan kadar androgen.

Prognosisnya didapatkan hubungan antara karsinoma prostat dan genetik, misalnya *p53*, Retinoblastoma (Rb), dan *Lost of Heterozygosity (LOH)* pada kromosom 17p.

4.2. Saran

Dengan mengetahui berbagai macam etiologi dari karsinoma prostat, di antaranya bahwa faktor genetik berperan dalam kejadian karsinoma prostat

disarankan untuk dilakukan pemeriksaan genetik untuk memastikan adanya riwayat karsinoma prostat dalam keluarga.

Dengan banyaknya pengaruh dari hormonal dan lingkungan seperti zat - zat karsinogenik maka dianjurkan untuk menjaga kesehatan dengan mempunyai gaya hidup yang sehat.